

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh VPPT, VPPB, DBH SDA, NTPN terhadap PDRB dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Volume Produksi Perikanan Tangkap (VPPT) dan VPPT (-1) dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718. Kemudian VPPT (-2), VPPT (-3), VPPT (-4) dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718. Kemudian Volume Produksi Perikanan Tangkap (VPPT) dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718.
2. Volume produksi perikanan budidaya (VPPB) dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), (VPPB (-1)) dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kemudian, volume produksi perikanan budidaya (VPPB) dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718.

3. Dana bagi hasil sumber daya alam (DBH SDA) dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718. Selain itu, variabel DBH SDA(-1) dan DBH SDA(-2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718. Kemudian DBH SDA(-3) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718 dalam jangka pendek. Dana bagi hasil sumber daya alam (DBH SDA) dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718.
4. Nilai tukar petani sektor perikanan (NTPN), NTPN (-2) dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718. Variabel NTPN (-1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718 dalam jangka pendek. Kemudian dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel Volume Produksi Perikanan Tangkap, volume produksi perikanan budidaya, dana bagi hasil sumber daya alam, nilai tukar petani perikanan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Peningkatan volume produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya, dan nilai tukar petani perikanan dapat meningkatkan PDRB dalam jangka panjang dan jangka pendek tetapi tidak signifikan. Dalam hal ini disebabkan ketika volume produksi perikanan tangkap dan volume produksi perikanan budidaya meningkat dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pendapatan masyarakat sehingga pemerintah harus mengoptimalkan hasil dari volume produksi perikanan tangkap dengan pembuatan regulasi yang tegas untuk kapal ilegal dan penentuan waktu beroperasi setiap kapalnya. Kemudian untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya dengan mengembangkan program kewirausahaan. Selain itu dengan pengadaan diversifikasi produk olahan agar memiliki daya jual yang tinggi untuk meningkatkan PDRB provinsi tersebut.
2. Peningkatan pada nilai tukar petani perikanan menandakan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang akan meningkatkan PDRB sehingga pemerintah dapat memperbaiki sistem distribusi dan logistik untuk mengurangi biaya transportasi dan mempercepat distribusi hasil produksi dari petani perikanan ke konsumen. Selain itu, perlu juga ada dukungan

kebijakan dari pemerintah untuk mengembangkan pasar perikanan di setiap daerahnya agar dapat berdaya saing tinggi.

3. Meningkatnya dana bagi hasil sumber daya alam dalam jangka pendek dan jangka panjang mampu meningkatkan PDRB. Hal ini disebabkan karena masyarakat mendapatkan bantuan dana dari pemerintah dalam bentuk dana bagi hasil sumber daya alam untuk meningkatkan produksi perikanan dan pendapatan masyarakat dapat meningkat sehingga pemerintah harus mampu membuat pemetaan agar dana tersebut dapat tersalurkan secara tepat sasaran. Selain itu perlu adanya pembuatan regulasi yang tegas dengan pemantauan sehingga dana yang diberikan dapat diolah secara optimal di Provinsi Papua, Papua Barat, dan Maluku untuk meningkatkan PDRB.

C. Keterbatasan penelitian

Peneliti mengetahui bahwa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini masih banyak. Keterbatasan tersebut yaitu data yang tersedia untuk menunjang penelitian ini terbatas dan cakupan wilayah yang belum luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan penggunaan data yang lebih banyak. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda. Kemudian mempertimbangan variabel potensial lainnya yang belum ada pada penelitian ini seperti jumlah rumah tangga produksi perikanan, teknologi yang digunakan, dan investasi.